

BAB III METODE PENELITIAN

Masalah yang diteliti oleh peneliti adalah masalah sosial yang dinamis. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data survei. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya melalui wawancara mendalam, sehingga dapat ditemukan pola yang jelas. Metode ini memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan dengan menggunakan teknik dan alat tertentu untuk memperoleh kebenaran yang objektif dan terarah. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang menurut Lexy J. Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic*.¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang pengelolaan wakaf uang dalam memberikan layanan kesehatan melalui program *ambulance* di LAZISNU Pati, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banung: Remaja Rosakarya, 2007), 4.

mendatangi informan/responden yang berada di lokasi yang ditentukan.²

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan atau kalimat.³ Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah peneliti mengangkat permasalahan yang masih bersifat sementara sehingga teorinya pun bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti memasuki lapangan.⁴

B. Setting Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian kualitatif sangat penting dan telah difokuskan dan didefinisikan. Rekrutmen dan subjek penelitian merupakan kredit tetap dari awal kasus. Setting survei ini menunjukkan komunitas yang diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosialnya. Dalam penelitian kualitatif, lingkungan penelitian menunjukkan tempat penelitian, yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di LAZISNU Pati.

C. Subyek Penelitian

Muhammad Idrus, dalam bukunya Rahmadi, mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵ Subyek dalam penelitian ini adalah staf pekerja LAZISNU Pati, dan penerima manfaat dari program *ambulance* LAZISNU Pati.

² Rosady Roslan, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset 2006), 11.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian merupakan objek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari sumber aslinya.⁷ Data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat pula berasal dari lapangan. Sumber data primer dapat di peroleh dari wawancara. Sumber data primer dapat di peroleh dari wawancara. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama di catat melalui pengambilan foto dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data primer subyek penelitian yang dapat dipercaya atau informan yang berkenan dengan diteliti, santri, pendidik dan pengurus pondok pesantren untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti tentang pengelolaan wakaf uang dalam memberikan layanan kesehatan melalui program *ambulance* di LAZISNU Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang di butuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu perpustakaan yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang dapat menunjang data primer yaitu data yang di peroleh dari hasil

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

observasi yang dilakukan oleh peneliti, bisa berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan, foto, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki sehingga peneliti berada di objek yang diteliti. Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas LAZIZNU selama proses melakukan layanan kesehatan melalui program *ambulance*.
- b. Aktivitas LAZIZNU selama melakukan pengelolaan wakaf uang

2. Teknik *Interview*

Metode *interview* yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Adapun narasumber yang menjadi subjek *interview* dalam penelitian ini adalah ketua, wakil ketua, pengurus harian, pengurus operasional, dan penerima manfaat. Data-data yang akan didapatkan dalam *interview* adalah:

- a. Data tentang profil LAZIZNU Pati (latar belakang berdirinya, letak geografis, dll)

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 401.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 8.

- b. Data tentang pengelolaan wakaf uang dalam memberikan layanan kesehatan melalui program *ambulance* di LAZISNU Pati.
- c. Data tentang mekanisme layanan kesehatan melalui program *ambulance*.

Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman *interview* yang terstruktur sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pewawancara tidak menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan wawancaranya yang akan diajukan.¹⁰ Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada staf pekerja LAZISNU Pati tentang obyek penelitian yang dimaksud, dan observasi yang berhubungan dengan pengelolaan wakaf uang dalam memberikan layanan kesehatan melalui program *ambulance* di LAZISNU Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia.¹¹ Di dalam melaksanakan Teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *locus* penelitian. Adapun data-data yang akan didapatkan dalam dokumentasi adalah:

- a. Dokumen tertulis tentang profil LAZISNU Pati
- b. Catatan pengelolaan wakaf uang
- c. Aktivitas LAZISNU dalam melakukan pengelolaan wakaf uang melalui program *ambulance*.
- d. Foto narasumber
- e. Foto aset yang digunakan dalam melakukan layanan kesehatan (*ambulance*, dll)

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

¹¹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

1. Perpanjangan pengamatan
Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.
2. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.
3. Menggunakan bahan referensi
Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.
4. Mengadakan *Member check*
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Dalam penelitian ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberian data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
5. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.
 - a. Triangulasi sumber
Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 183-187.

memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang bagaimana persepsi santri terhadap partai politik. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹³

c. Triangulasi waktu

Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa sering kali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data alam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih

¹³ Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), 56.

difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵ Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data. Beberapa tahapan dalam menganalisa data kualitatif yaitu:¹⁶

1. Organisasi data

Pengolahan dan analisis sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data. Dengan data kualitatif yang sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan datanya dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Hal-hal yang penting untuk disimpan dan diorganisasikan adalah data mentah (catatan lapangan, kaset hasil rekaman), data yang sudah proses sebagainya (transkrip wawancara), data yang sudah ditandai/ dibubuhi kode-kode dan dokumentasi umum yang kronologis mengenai pengumpulan data dan langkah analisis.

2. Pengujian terhadap dugaan

Dugaan adalah kesimpulan wawancara dengan mempelajari data, mengembangkan dugaan-dugaan dan kesimpulan-kesimpulan sementara. Dugaan yang berkembang tersebut juga harus dipertajam dan diuji ketepatannya.

3. Tahap interpretasi

Meskipun dalam penelitian kualitatif istilah *analisis* dan *interpretasi* sering digunakan bergantian, interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam. Peneliti memiliki pespektif mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasi data melalui perspektif tersebut.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

¹⁶ Poerwandari, Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Pendidikan Psikologi (Lpsp3),. 82.